# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap Keuntungan Saham perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan periode penelitian 2009 sampai dengan 2014, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

## 5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* pada perusahaan *Property and Real Estate* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 mengalami fluktuasi. Dari 6 perusahaan dengan Tingkat Pengembalian Aset tertinggi berada pada PT. Jaya Real Property Tbk hal ini dikarenakan nilai laba bersih sebelum pajak dan aktiva lancar pada perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya secara stabil ketika laba bersih sebelum pajak mengalami kenaikan, aktiva lancar pun mengikuti kenaikan yang sama. Sedangkan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* terkecil berada pada PT. Moderenland Realty Tbk hal ini dikarenakan nilai laba bersih sebelum pajak perusahaan selama 3 tahun yaitu tahun 2009 sampai 2013 terbilang kecil dibandingkan dengan total aktiva yang ada.
2. Perkembangan Rasio Lancar *(Current Ratio)* pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 mengalami fluktuasi. Dari 6 perusahaan dengan Rasio Lancar *(Current*

*Ratio)* tertinggi berada di PT. Lippo Karawaci dilihat pada 4 tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai dengan 2014 nilai Rasio Lancarnya berada pada nilai tertinggi dibandingkan 5 perusahaan lainnya, berdasarkan laporan keuangan hal ini dikarenakan nilai aktiva lancar perusahaan lebih besar di bandingkan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan nilai Rasio Lancar *(Current Ratio)* terendah dari 6 perusahaan ini berada pada PT. Modernland Realty Tbk titik terndah perusahaan ini berada pada angka 83.10 dan satu lagi perusahaan yang berada pada titik terendah selama 3 tahun berturut-turut ialah PT. Jaya Real Property Tbk titik terendah Rasio Lancar perusahaan ini berada di angka 70.33, berdasarkan laporan keuangan hal ini dikarenakan nilai aktiva lancar perusahaan tidak dapat menutupi hutang lancar, karena nilai aktiva lancar dengan nilai hutang lancar pada 2 perusahaan ini berbeda tipis.

***3*** Perkembangan *keuntungan* Saham pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 mengalami fluktuasi.dimana nilai keuntungan saham dari 6 perusahaan ini memiliki kenaikan dan penurunan yang hampir sama selama dari 6 tahun berjalan tersebut rata-rata terjadinya kenaikan atau penurunan tidak terlalu signifikan.

***4*** Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh signifikan pada keuntungan saham pada perusahaan Property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Dimana ketika

pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* terhadap keuntungan saham searah jadi semakin tinggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* diikuti kenaikan keuntungan saham. Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh tidak signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana pengaruh Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham searah, jika semakin tinggi Rasio Lancar maka keuntungan saham akan meningkat Hasil pengujian hipotesis sacara simultan memperlihatkan bahwa Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham searah, jika semakin tinggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* maka diikuti oleh meningkatnya keuntungan saham pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

***5*** Berdasarkan hasil penelitian, pada masing-masing perusahaan property and real estate diketahui hasil analisis dan pembahasan diatas diperoleh 6 (enam) perusahaan tersebut disimpulkan bahwa secara parsial Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh tidak signifikan pada keuntungan saham pada perusahaan Property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Dimana ketika pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* terhadap keuntungan saham searah. jadi Jika semakin tingggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*, maka return saham yang dihasilkan

mengalami kenaikan. Hasil pengujian hipotesis pada masing-masing perusahaan secara parsial sebagian besar memperlihatkan bahwa Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh tidak signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana pengaruh Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham searah, jika semakin tinggi Rasio Lancar maka keuntungan saham akan meningkat. Hasil pengujian hipotesis pada masing-masing perusahaan sacara simultan sebagian besar memperlihatkan bahwa Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* berpengaruh tidak signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham searah, jika semakin tinggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* maka keuntungan saham meningkat pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

6 Berdasarkan hasil penelitian, pada setiap tahunya diperusahaan property and real estate diketahui hasil analisis dan pembahasan diatas diperoleh 6 (enam) perusahaan tersebut disimpulkan bahwa secara parsial Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* tidak berpengaruh signifikan pada keuntungan saham pada perusahaan Property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Dimana ketika pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* terhadap keuntungan saham terbalik. jadi Jika Tinggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*, maka Keuntungan saham yang dihasilkan mengalami penurunan. Hasil pengujian hipotesis pada setiap tahunnya

pada perusahaan property and real estate secara parsial sebagian besar memperlihatkan bahwa Rasio Lancar *(Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana pengaruh Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham berbanding terbalik, jika semakin tinggi Rasio Lancar maka keuntungan saham akan menurun. Hasil pengujian hipotesis pada stiap tahunnya pada perusahaan property and real estate sacara simultan sebagian besar memperlihatkan bahwa Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan saham. Dimana Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap keuntungan saham terbalik, jika semakin tinggi Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* maka keuntungan saham akan menurun pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas judul "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* terhadap Keuntungan Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" maka diperoleh saran sebagai berikut:

1 Untuk Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sestidaknya perusahaan untuk tidak mengajukan hutang keluar negeri dalam jumlah besar baik dalam bentuk obligasi atau yang lainnya

terlebih bila meminjam dalam bentuk mata uang US Dollar karena jumlah hutang bisa saja melojak naik karena rupiah melemah

2 Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, lebih baik para calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dapat mempertimbangkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dilihat dari asset lancar dan asset tetap yang dimiliki perusahaan, dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilakan laba dapat digunakan alat ukur Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* menjadi variabel yang paling dominan dibandingkan variabel independen lainnya.

3 Bagi Pengembang ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Lancar *(Current Ratio)* tetapi dapat juga digunakan variabel fundamental lainnya seperti *Return On Equity (ROE), Return On Investasi (ROI),* dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan.